BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama yaitu hasil wawancara. Penelitian hukum empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.[34]

Penelitian hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji yang berfokus pada perilaku (*behavior)* yang berkembang dalam masyarakat atau bekerjanya hukum dalam masyarakat.[35]

Disajikan dalam bentuk catatan lapangan yang berisikan tentang apa yang peneliti dengar, apa yang dialami, dan apa yang dipikirkan dalam pengumpulan data serta merefleksikannya pada data dalam sebuah studi kajian kualitatif. Peneliti melakukan penelitian terhadap para pelaku maupun masyarakat lingkungan sekitar yang merasakan dampak dari praktik donasi untuk korban bencana alam.

Sifat penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu data dan informasi diperoleh dari lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk

[34] Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 43.

[35] Ishaq, *Metodologi Penelitian Hukum* (Bandung: ALFABETA, 2017) hlm. 70-71.

menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti dan dideskriptifkan secara kualitatif.[36]

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini mengambil dua daerah di Kalimantan Selatan yaitu Kota Banjarmasin dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST). Di Kota Banjarmasin tempat pengumpulan donasi untuk korban bencana alam, sedangkan di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagai tempat bencana alam terdampak yang paling parah.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

   Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

   a. dentitas informan pengumpul dan penyalur donasi yang meliputi nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan status dalam donasi.
   b. Data praktik pengumpulan donasi untuk korban bencana alam di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, berupa data cara pengumpulan, apa saja yang dikumpulkan, tempat pengumpulan, biaya pengumpulan donasi dan penanggungan biayanya.
   c. Data praktik penyaluran donasi untuk korban bencana alam di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, berupa data pengumpulan donasi, cara penyaluran kepada korban, apa saja yang diberikan kepada korban, biaya penyaluran dan penanggungan biayanya.

[36] Iskandar, *Metode Penelitian dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, cet.III Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 16.

2. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian ini adalah :

   a. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini antara lain:
   b. Para pihak yang melakukan pengumpulan serta penyaluran donasi yaitu anggota Organisasi Kerukunan Mahasiswa Murakata Hulu Sungai Tengah, anggota Asrama Murakata Hulu Sungai Tengah dan organisasi lainnya.
   c. Korban bencana alam di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak diperoleh melalui pengamatan. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehingga informan tidak terbatas dalam memberikan informasi.[37] Wawancara ini dilakukan kepada para pihak yang terlibat dalam pengumpulan dan penyaluran donasi serta korban bencana alam di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

[37]Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010) hlm.188

2. Observasi, digunakan untuk memperoleh data dengan hasil pengamatan langsung dari lapangan.
3. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan permasalahan yang ada. Dokumenter merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui data tertulis.[38]

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari sumbernya, maka selanjutnya dilanjutkan dengan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Editing (seleksi data), yaitu peneliti meneliti dan menyeleksi kembali data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan serta kesempurnaan data dapat diketahui.
b. Kategorisasi, yaitu data yang sudah terkumpul selanjutnya dikelompokkan agar mudah dipahami.
c. Deskripsi, yaitu memaparkan data yang telah diteliti dalam bentuk laporan kasus.

2. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

[38] Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia 1986) hlm. 21.

orang-orang dan perilaku yang diamati.[39] Informasi yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan dan juga dari yang diamati, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh yang bertujuan untuk membatasi data sehingga data tersusun baik, teratur dan sistematis.

F. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, dan sebagai penjajakan terhadap lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan membuat desain proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka meminta persetujuan, yang selanjutnya diajukan kepada pihak Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah disetujui dilanjutkan dengan mengajukan proposal ke Biro Skripsi Fakultas Syariah.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dan memohon surat riset kepada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. kemudian dilanjutkan dengan melakukan penelitian lapangan dengan teknik dokumenter dan wawancara kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahapan Pengumpulan dan Analisis Data

[39] Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005) hlm. 6.

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti : para pihak penggalangan donasi dan korban bencana alam. Kemudian mengumpulkan data-data dari lapangan. Selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.